

**Manajemen Pesantren dalam Menerapkan Bahasa Arab
di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7
Kalianda Lampung Selatan**

Syaifudin, Masykur Hasan, Ilzam Naufal, M. Habib Ihsanudin, Azmi

Abdillah Agustian

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

syaifudin8970@gmail.com, masykur.hasan74@gmail.com,

bambangsimalakama@gmail.com, muhammadhabibihsanudin@gmail.com,

azmiabdillah235@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) bagaimana manajemen pesantren dalam menerapkan bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Lampung Selatan; (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Lampung Selatan. Dalam pengumpulan data, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif terkait penerapan bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan dalam pemeriksaan keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi data. Adapun hasil temuan di lapangan dapat diketahui bahwa : (1) manajemen Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 dalam menerapkan bahasa Arab sudah sangat baik berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perencanaan program kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/pengendalian. Dalam pelaksanaannya menerapkan bahasa Arab, Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 memiliki staf pembimbing bahasa yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan, maupun pengawasan terhadap jalannya kegiatan kebahasaan, semua elemen pondok bekerja keras dalam menerapkan bahasa Arab, baik kyai, guru-guru dan peserta didik. Metode yang digunakan di Gontor Kampus 7 dalam menerapkan adalah dengan pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, pengawalan, uswatun hasanah.; (2) faktor pendukung dalam menerapkan bahasa Arab adalah adanya kegiatan bahasa, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan di dalam kelas menggunakan bahasa Arab, seluruh guru-guru selalu berusaha menjadi uswah hasanah dalam menerapkan bahasa Arab, adanya reward bagi santri yang memiliki bahasa baik dan punishment bagi santri pelanggar disiplin bahasa. Faktor penghambat dalam menerapkan bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 adalah diperbolehkannya santri-santri baru untuk berbicara bahasa Indonesia selama 3 bulan pertama dalam rangka adaptasi menerapkan bahasa Arab dalam kehidupannya sehari-hari, kurangnya kesadaran santri-santri lama dalam memahami pentingnya bahasa Arab di dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci : Manajemen, Penerapan, Bahasa Arab

A. PENDAHULUAN

Manajemen sebagai sebuah istilah yang sering dipakai untuk semua tipe kegiatan yang diorganisasi dan dalam tipe semua organisasi. Dalam prakteknya manajemen dibutuhkan dimana saja orang bekerja sama (organisasi) untuk mencapai sebuah tujuan bersama. Manajemen dibutuhkan oleh lembaga-lembaga kemasyarakatan, lembaga-lembaga pendidikan, kelompok-kelompok kerja, dan dalam setiap bentuk kerja sama yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Adapun unsur manajemen dibagi dalam 4 hal : planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pengarahan), controlling (pengawasan/pengendalian).

Manajemen adalah suatu hal yang penting dalam lembaga pendidikan. Karena baik buruknya lembaga pendidikan atau pendidikan itu sendiri adalah tergantung bagaimana manajemennya. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara memberi dorongan dan motivasi serta memberikan fasilitas terbaik demi terciptanya kegiatan belajar yang diinginkan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 mengamanatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam hal ini diperlukan *milieu* yang mendukung, yang mampu memberikan pengaruh terhadap peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan.

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 adalah lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama kiai sebagai sentral figurinya dan masjid sebagai titik pusat yang menjiwainya. Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 beralamatkan di Dusun Kubu Panglima Desa Tajimalela Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Seluruh peserta didik yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 bertempat tinggal 24 jam di pesantren dengan berdisiplin, dan

dalam kegiatan sehari-hari seluruh santri diwajibkan menggunakan bahasa Arab dalam kegiatannya. Adapun banyak pelajaran juga yang menggunakan bahasa Arab, sehingga untuk dapat memahami isi dari pelajaran-pelajaran yang diajarkan maka santri-santri harus faham betul dengan bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa Al Qur'an dan identiknya setiap pondok pesantren mengajarkan santri-santrinya bahasa Arab dengan berbagai macam metode yang tentunya tidak sama antara pondok pesantren yang satu dengan yang lain. Hal ini dikarenakan bahasa Arab adalah mahkota pondok, dan untuk dapat memahami pedoman hidup umat Islam yaitu Al Qur'an dan Hadits kita perlu memahami bahasa Arab. Selain bahasa Arab adalah sebagai alat untuk berkomunikasi kepada sesama manusia bahasa Arab juga adalah alat untuk kita berkomunikasi kepada Allah. Sehingga dengan ini, bahasa Arab memiliki peran penting bagi umat Islam dalam memahami ibadahnya, misalnya shalat dan berdo'a. Agar kita mendapatkan ketenangan dan kekhusyu'an dalam shalat dan do'a tentunya kita harus faham arti dari apa yang kita baca. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Malik dalam Al Muwaththa' 2/899 Rasulullah SAW bersabda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ، لَنْ تَضِلُّوْا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا: كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ نَبِيِّهِ

“Aku tinggalkan sesuatu bersama kalian, jika kamu berpegang teguh padanya, kalian tidak akan tersesat selama-lamanya yaitu Kitabullah dan Sunnahku.”

Dari hadits di atas kita dapat menyimpulkan bahwasanya Nabi Muhammad SAW memerintahkan kepada kita untuk mempelajari bahasa Arab, dikarenakan untuk dapat memahami Al Qur'an dan Hadits kuncinya adalah kita mampu memahami bahasa Arab. Allah Ta'ala telah menjadikan bahasa Al Quran dengan menggunakan bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa terbaik yang pernah ada. Hal ini sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam surat Yusuf ayat 2 yaitu:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (2)

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur'an dalam bahasa Arab agar kalian berfikir”

Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 bahasa Arab tidak hanya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas namun juga digunakan dalam

kehidupan mereka sehari-hari. Asatidz yang mengajar di kelas juga harus menggunakan bahasa Arab pada saat mengajar pelajaran dirosah Islamiyah seperti tamrinu-l-lughoh, tarikh Islam, tarikh adab, muthola'ah, dinu-l-Islam, balaghoh, mantiq, fiqh, ushu-l-fiqh, hadits, tafsir, mustolahu-l-hadits dan lain-lain. Asatidz juga memiliki peran dalam berbahasa Arab di depan santri tentunya. Asatidz harus bisa menjadi contoh yang baik dalam hal menerapkan bahasa Arab di Pondok, dikarenakan santri akan melihat ustadznya. Di dalam Al Qur'an sudah dijelaskan dalam surat Al Ahzab ayat 21 yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (21)

“Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

Terdapat banyak cara dan metode yang dapat ditempuh dalam proses pendidikan dan pengajaran, namun ada hal yang sudah terbukti secara empiris paling baik dalam proses pengajaran dan penjabarannya dalam kehidupan nyata, yaitu adanya pendidik, suri teladan, atau panutan. Oleh karena itu, jika seorang pendidik ingin menanamkan rasa cinta anak-anak terhadap bahasa Arab, hendaknya ia menjadi teladan pertama bagi mereka. Diketahui bahwa proses penerapan bahasa Arab di Gontor Kampus 7 berjalan baik. Hal ini bisa dilihat dari santri-santrinya. Seluruh santri mampu berbicara bahasa Arab dengan baik dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini tidak lain karena efek dari pembiasaan yang dilakukan oleh seluruh penghuni pondok setiap harinya yaitu berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dalam segala kegiatan. Untuk bisa mencapai tujuan pendidikan tentunya pesantren Gontor Kampus 7 tidak terlepas karena manajemen.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah. Pada penelitian ini penulis menggunakan

metode penelitian kualitatif partisipatif, dimana penulis ikut berperan dalam penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam data primer penulis mendapatkan informasi mengenai penerapan bahasa Arab melalui wawancara dengan staf bagian bahasa dan staf pengasuhan santri. Adapun data sekunder yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung adalah berupa brosur pendaftaran, buku, dan arsip.

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu : metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Tempat Penelitian

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 adalah pondok kampus cabang ke 7 dari Pondok Modern Darussalam Gontor Pusat yang ada di Ponorogo. Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 terletak di Dusun Kubu Panglima Desa Tajimalela Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 dibangun di atas area seluas 14 ha yang sebagian besar adalah wakaf dari Bapak Daud Yusuf dan Bapak Ibrahim Sulaiman.

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 dibuka secara resmi pada tanggal 21 Agustus 2005 oleh Menteri Agama H. M. Maftuh Basyuni bersama dengan Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor yakni Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A serta anggota Badan Wakaf Pondok Modern. Peresmian pembukaan Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 juga dihadiri para pejabat eksekutif dan tokoh-tokoh masyarakat sekitar Lampung Selatan.

Saat ini Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 diasuh oleh Al Ustadz Drs. H. Hariyanto Abdul Jalal, M.Pd. Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 memiliki program pendidikan yang sama dengan Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Pusat Ponorogo yaitu berbentuk KMI (*Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah*). KMI memiliki dua program pendidikan yaitu:

a. Program Reguler

Program ini untuk tamatan SD/MI dengan masa belajar 6 tahun.

b. Program Intensif

Program ini untuk tamatan SMP/MTs dengan masa belajar 4 tahun.

Kehidupan dalam Pondok Pesantren juga dijiwai oleh suasana-suasana yang dapat kita simpulkan dalam panca jiwa sebagai berikut:

a. Jiwa Keikhlasan

b. Jiwa Kesederhanaan

c. Jiwa Berdikari (Berdiri di atas kaki sendiri)

d. Jiwa Ukhuwwah Diniyah

Manajemen Pesantren Dalam Menerapkan Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 (Tujuh) Kalianda Lampung Selatan.

Manajemen Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 dalam menerapkan bahasa Arab memiliki program kegiatan yang sudah dijalankan sejak berdirinya sampai sekarang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan maka penulis mengatakan bahwa Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 memiliki perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik dalam menerapkan bahasa Arab. Dilihat dari segi perencanaan Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 memiliki perencanaan dalam program kegiatan bahasa. Adapun program kegiatan bahasa dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Program kegiatan harian (بِرْنامِجُ الأَنْشِطَةِ اليَوْمِيَّةِ)
2. Program kegiatan mingguan (بِرْنامِجُ الأَنْشِطَةِ الأَسْبُوعِيَّةِ)
3. Program kegiatan 6 bulanan (بِرْنامِجُ الأَنْشِطَةِ حَسَبَ 6 أَشْهُرٍ)
4. Program kegiatan tahunan (بِرْنامِجُ الأَنْشِطَةِ السَّنَوِيَّةِ)

Mengenai manajemen yang digunakan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 dalam menerapkan bahasa Arab, adapun langkah-langkahnya adalah:

1. *Planning* (perencanaan)

Planning disini meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Perencanaan merupakan sebuah fungsi utama dalam manajemen dan meliputi segala sesuatu yang akan dikerjakan. Di Pondok Modern Darussalam Gontor dalam perencanaanya mengenai manajemen pesantren dalam menerapkan bahasa Arab diaplikasikan melalui beberapa metode yaitu: 1. Pengarahan, 2. Pelatihan, 3. Penugasan, 4. Pembiasaan, 5. Pengawasan, 6. Uswatun Hasanah

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Seperti halnya penugasan yang dilakukan oleh pondok Gontor kepada santri dan guru-gurunya dalam beberapa kegiatan serta aktifitas yang menjadi amanah dan tanggung jawabnya, dengan membagi penugasan pekerjaan kedalam setiap tugas yang spesifik, dan menentukan siapa yang akan menjalankan tugas tersebut. Tujuan adanya pengorganisasian disini adalah agar tercapainya sebuah tujuan.

3. *Actuating* (pelaksanaan)

Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 semua penghuninya terlibat untuk melaksanakan manajemen dalam menerapkan bahasa Arab. Semua pihak mulai dari kalangan kiai, guru-guru, dan santri-santri semuanya bekerja sama dan bekerja keras untuk berbicara bahasa Arab, baik di asrama, kelas, kamar mandi, masjid, dapur dan lain sebagainya. Kyai dan guru-guru harus menjadi uswatun hasanah dalam hal ini. Karena di Gontor kampus 7 bahasa adalah mahkota pondok yang harus sama-sama dijaga dengan baik.

4. *Controlling* (pengawasan/pengendalian)

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 selalu melakukan pengawasan kepada santri-santrinya tiada henti selama 24 jam. Santri yang berbicara bahasa Indonesia diberikan sanksi berupa

menulis *inysa'* (karangan berbahasa Arab), menghafalkan kosakata bahasa Arab, bahkan sampai pada tingkatan dibotak.

Dalam pelaksanaannya Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 menurut penulis sudah sangat baik, dikarenakan dalam strategi pembelajaran bahasa Arabnya Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 sudah mengacu kepada 4 hal yaitu:

1. *Istima'* (Menyimak)
2. *Kalam* (Berbicara)
3. *Qira'ah* (Membaca)
4. *Kitabah* (Menulis)

Cara-cara yang dilakukan staf pembimbing bahasa Pondok Modern Darussalam Gontor dalam menerapkan bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 adalah dengan cara:

1. Terus memberikan motivasi, semangat, nasehat kepada santri-santrinya bahwa bahasa Arab adalah bahasa resmi di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7.
2. Mewajibkan kepada santri-santrinya untuk memakai bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.
3. Tidak diperbolehkan secara mutlak melakukan pembicaraan menggunakan bahasa yang tidak resmi.
4. Setiap pemanggilan dan pengumuman dan lain-lain harus menggunakan bahasa resmi.
5. Setiap majalah harus menggunakan bahasa resmi.
6. Tidak diperbolehkan bagi santri menghina santri lainnya yang berusaha untuk berbicara dengan menggunakan bahasa resmi.
7. Mewajibkan setiap santri untuk membawa buku catatan kecil dalam keadaan apapun.
8. Mewajibkan setiap santri untuk menciptakan lingkungan bahasa.
9. Mewajibkan setiap santri menggunakan bahasa Arab di setiap pertemuan (misalnya: buka puasa bersama dan kegiatan pondok lainnya).

10. Mewajibkan setiap santri untuk menghadiri kegiatan bahasa tepat pada waktunya.
11. Mewajibkan setiap santri untuk menulis kosakata yang dibagikan setiap pagi hari dan meletakkannya di dalam sebuah kalimat-kalimat.
12. Mewajibkan setiap santri untuk membawa buku *al-muhadatsah al-yaumiyah* (percakapan sehari-hari) di waktu yang telah ditentukan.
13. Mewajibkan setiap santri untuk mengangkat suara ketika pengadaaan agenda *muhadatsah* (percakapan).
14. Mewajibkan setiap santri untuk mengucapkan *al-basmalah* dalam memulai kegiatan bahasa dan mengucapkan *al-hamdalah* untuk mengakhiri kegiatan bahasa.
15. Mewajibkan setiap santri yang masuk dalam *mahkamah lughoh* (mahkamah bahasa) untuk membawa kamus.
16. Bagi yang tidak hadir dalam *mahkamah lughoh* akan diangkat permasalahannya ke penanggung jawab bahasa.
17. Mewajibkan santri yang masuk mahkamah lughoh untuk mengumpulkan kertas mata-mata ke pengurus sebelum pelajaran sore dimulai, dan pengurus yang bertugas sebagai piket asrama menulis nama-nama pelanggar bahasa di papan tulis sebelum berangkat ke masjid.
18. Tidak diperbolehkan bercanda dalam pelaksanaan *mahkamah lughoh*.
19. Mewajibkan setiap kamar-kamar di asrama untuk membuat majalah mingguan (selasa dan jum'at) dengan menggunakan bahasa Arab, yang terdiri atas:
 - a. Cerita pendek dan susunan kosakata sehari-hari
 - b. Gambar yang mendidik
 - c. Perbaikan bahasa
 - d. Dengan menggunakan kertas manila/ karton
 - e. Harus ditutup dengan plastik
 - f. Harus dibimbing dengan wali kamar
 - g. Yang harus diperhatikan: pembuatan majalah adalah suatu perkara yang tidak boleh diremehkan

20. Bagi santri yang sakit diwajibkan untuk izin untuk meninggalkan kegiatan bahasa.

Dalam perjalanannya menerapkan bahasa Arab, Pondok Modern Darussalam Gontor tentu memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan bahasa Arab. Adapun faktor pendukung dalam penerapan bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 adalah sebagai berikut:

1. Adanya kegiatan bahasa yang fungsinya adalah meningkatkan bahasa santri antara lain:
 - a. *Ilqo' mufrodat* (penyampaian kosakata)
 - b. *Haditsu-l-arbi'a*
 - c. *Haditsu-l-tsulasa'*
 - d. *Tahsinu-l-lughoh*
 - e. Pembacaan tengko disiplin bahasa
 - f. Pembukaan kegiatan bahasa
 - g. Latihan pidato menggunakan bahasa Arab
 - h. Lomba drama bahasa Arab.
 - i. Pembuatan majalah dinding mingguan dengan menggunakan bahasa Arab.
2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan oleh guru-guru di kelas-kelas menggunakan bahasa Arab, kecuali pelajaran-pelajaran umum dan eksak yang menggunakan bahasa Indonesia.
3. Seluruh guru-guru selalu berusaha menjadi contoh terbaik dalam mengajarkan dan menghidupkan bahasa Arab di Pondok.
4. Adanya reward bagi santri yang memiliki bahasa yang baik.
5. Adanya punishment bagi santri pelanggar disiplin bahasa.

Selain faktor pendukung dalam menerapkan bahasa Arab, Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 juga memiliki faktor penghambat dalam penerapan bahasa Arab. Adapun faktor penghambat dalam penerapan bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 adalah sebagai berikut:

1. Diperbolehkannya santri-santri baru selama 3 bulan pertama berbicara bahasa Indonesia dalam rangka adaptasi menerapkan bahasa Arab dalam kehidupannya sehari-hari. Karena memang sesungguhnya dalam perihal menerapkan bahasa Arab dibutuhkan waktu untuk belajar dan memperbanyak kosakata agar mampu berbicara bahasa Arab dengan baik.
2. Kurangnya kesadaran santri-santri lama dalam memahami pentingnya bahasa Arab di dalam kehidupan mereka. Hal ini bisa dilihat dari rekapitulasi pelanggaran disiplin bahasa yang selalu ada setiap harinya di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terkait manajemen gontor kampus 7 dalam menerapkan bahasa Arab maka penulis mengambil kesimpulan bahwa penerapan bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan sudah sangat baik berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis. Hal ini bisa dilihat dari proses perencanaan program kegiatan, target (sasaran), dan pelaksanaannya. Selain itu dalam strategi pembelajaran bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 sudah mengacu kepada 4 hal yaitu: *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Adapun dalam unsur manajemen sudah mengacu pada 4 hal unsur manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/pengendalian. Adapun metode yang digunakan adalah pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, pengawalan, uswatun hasanah.

Faktor pendukung dalam menerapkan bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Adanya kegiatan bahasa.
2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan di kelas menggunakan bahasa Arab.

3. Seluruh guru-guru senantiasa selalu berusaha menjadi contoh terbaik dalam mengajarkan dan menghidupkan bahasa Arab.
4. Adanya reward bagi santri yang memiliki bahasa baik dan punishment bagi santri yang melanggar disiplin bahasa.

Sedangkan faktor penghambat dalam menerapkan bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Santri-santri masih lemah dalam menerapkan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari.
2. Diperbolehkannya santri-santri baru selama 3 bulan pertama berbicara bahasa Indonesia.
3. Kurangnya kesadaran santri-santri lama dalam memahami pentingnya bahasa Arab di dalam kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman, 2017. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*. Bandar Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja.
- Asyrofi, Syamsuddin, 2019. *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Badudu dan Mohammad Zain, Sutan, 2010. *Efektifitas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, Onong Uchjana, 2018. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- El Widdah Minnah, dkk, 2019. *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Agama RI, 2014. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kompri, 2018. *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Marno dan Triyo Supriyanto, 2008. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, cet. 1. Bandung: Refika Aditama
- Musthafa, Izzuddin, 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun, 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Otto, Beverly, 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pekan Perkenalan Pondok Modern Darussalam Gontor, diambil dari Diklat Kuliah Umum dalam Pekan Perkenalan, disampaikan oleh Direktur KMI, K.H. Imam Zarkasyi sejak tahun 1939 dengan beberapa perbaikan dan tambahan dari tahun ke tahun.
- Riyadh, Dr. Sa'ad, 2009. *Anakku Cintailah Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Shihab, M. Quraish, 2002. *Tafsir Al Misbah Volume 6*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish, 2017. *Tafsir Al Misbah Volume 11*. Ciputat: Lentera Hati.
- Solichin, Abdul Wahab, 2008. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryono, 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Sujarweni, V Wiratna, 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Susanti, Elvi, 2020. *Keterampilan Berbicara*. Depok: Rajawali Pers.
- Sutanta, 2019. *Belajar Mudah Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Thema Publishing.
- Usman, Nurdin, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Sleman Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm 7.
- Arya Dimas, 2020. *Wawancara*. Lampung: Staf Pembimbing Bahasa Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7.

Ashfa Fikriy Salsabilassyafi'e, 2020. *Wawancara*. Lampung: Staf Pembimbing Bahasa Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7.

Ayang Aji Putra, 2020. *Wawancara*. Lampung: Staf Pembimbing Bahasa Gontor Kampus 7.